

## ANALISIS SOAL TES SUMATIF BAHASA INDONESIA KELAS V MI DI SUKOHARJO TAHUN 2025

Resya Zuhra Namira<sup>1</sup>, Suprapti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Raden Mas Said Surakarta, Jl. Pandawa, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [resyazuhra8@gmail.com](mailto:resyazuhra8@gmail.com)

---

### Article History

Received: 29-04-2026

Revision: 20-05-2026

Accepted: 27-05-2026

Published: 03-06-2026

**Abstract.** This study aims to analyze the quality of summative Indonesian language test questions for grade V MI in Sukoharjo in 2025 based on their suitability with Learning Outcomes, Learning Objectives, and cognitive levels of the revised Bloom's Taxonomy. The study used a qualitative approach with a library method on 50 questions through documentation techniques and descriptive content analysis. The results showed that all questions were in accordance with Learning Outcomes and Learning Objectives, but the coverage of the material was not evenly distributed because there were still 15 Learning Objectives and 1 material that had not been tested and the dominance of reading and listening elements. From the cognitive aspect, the questions were dominated by level C2 (MOTS) and did not cover level C5, so that students' higher-order thinking skills (HOTS) had not developed optimally. This study is limited to the analysis of summative Indonesian language test questions for grade V MI in Sukoharjo in 2025, which includes compliance with Learning Outcomes and Learning Objectives, and the cognitive domain of the Revised Bloom's Taxonomy (C1–C6) in written questions, without examining the learning process, student learning outcomes, or the affective and psychomotor domains. This study recommends that teachers compile questions more proportionally according to all Learning Objectives and increase the variety of questions at the HOTS level so that learning evaluation is more comprehensive.

**Keywords:** Summative Test, Learning Outcomes, Learning Objectives, Revised Bloom's Taxonomy, HOTS

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025 berdasarkan kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan level kognitif Taksonomi Bloom revisi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan terhadap 50 butir soal melalui teknik dokumentasi dan analisis isi deskriptif. Hasil menunjukkan seluruh soal telah sesuai dengan CP dan TP, namun cakupan materi belum merata karena masih terdapat 15 TP dan 1 materi yang belum diujikan serta dominasi pada elemen membaca dan memirsra. Dari aspek kognitif, soal didominasi level C2 (MOTS) dan belum mencakup level C5, sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa belum berkembang optimal. Penelitian ini dibatasi pada analisis soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025, yang mencakup kesesuaian dengan CP, TP, dan ranah kognitif Taksonomi Bloom Revisi (C1–C6) pada soal tertulis, tanpa mengkaji proses pembelajaran, hasil belajar siswa, maupun ranah afektif dan psikomotorik. Penelitian ini merekomendasikan agar guru menyusun soal secara lebih proporsional sesuai seluruh TP dan meningkatkan variasi soal pada level HOTS agar evaluasi pembelajaran lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** Tes Sumatif, Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Taksonomi Bloom Revisi, HOTS

---

**How to Cite:** Namira, R. Z., & Suprapti. (2026). Analisis Soal Tes Sumatif Bahasa Indonesia Kelas V MI di Sukoharjo Tahun 2025. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3874-3881. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5533>

---

## PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk evaluasi yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran adalah tes sumatif. Tes sumatif digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh setelah mengikuti pembelajaran selama satu semester (Nurhalifah et al., 2024). Oleh karena itu, kualitas soal dalam tes sumatif sangat berpengaruh terhadap ketepatan dalam mengukur kemampuan siswa. Kerangka Kurikulum Merdeka dalam penyusunan soal tes sumatif perlu didasarkan pada Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan. CP berperan sebagai standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase pembelajaran, sedangkan TP merupakan penjabaran yang lebih operasional untuk membantu guru merancang pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) melalui penyusunan soal pada level kognitif menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) berdasarkan Taksonomi Bloom revisi (Kautsar, 2025).

Taksonomi Bloom revisi yang dikemukakan oleh Anderson & Krathwohl (2001) membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkat, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Keenam tingkat tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) pada tingkat C1, *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) pada tingkat C2 hingga C3, serta *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada tingkat C4 hingga C6. Dalam penyusunan soal tes sumatif, sebaiknya terdapat keseimbangan proporsi antara ketiga kelompok tersebut agar mampu mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada jenjang SMP dan SMA serta menggunakan pendekatan analisis statistik, penelitian ini difokuskan pada analisis soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo berdasarkan kesesuaian soal dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan distribusi tingkat kognitif Taksonomi Bloom revisi (C1–C6) dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian ini tidak hanya menelaah keberadaan soal HOTS, tetapi juga mengkaji proporsi keseluruhan tingkat kognitif mulai dari LOTS, MOTS, hingga HOTS secara komprehensif pada jenjang sekolah dasar. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian di tingkat MI/sekolah dasar, analisis kesesuaian soal dengan CP dan TP Kurikulum Merdeka, serta pengkajian distribusi tingkat kognitif soal secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025, dengan penekanan pada kesesuaian soal terhadap Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Kurikulum Merdeka, serta sebaran tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi (C1–C6). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kualitas soal tes sumatif yang digunakan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menyusun instrumen penilaian yang lebih seimbang antara kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS), menengah (MOTS), dan tinggi (HOTS).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan menyeluruh. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*literature review*) yang menekankan pada analisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti mengkaji secara mendalam isi soal tes sumatif Bahasa Indonesia berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta level kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Klaseman Gatak Sukoharjo yang berlokasi di Desa Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menggunakan soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V tahun 2025 yang disusun oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo. Adapun waktu penelitian berlangsung selama proses penyusunan skripsi, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, hingga penyelesaian laporan pada rentang September 2025 sampai April 2026.

Data dalam penelitian ini berupa naskah soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025 semester 1 yang berjumlah 50 butir soal, terdiri dari 30 pilihan ganda, 15 isian singkat, dan 5 uraian. Data yang dianalisis mencakup isi soal, kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), serta tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Sumber data diperoleh dari dokumen resmi yang digunakan di MI Muhammadiyah Klaseman Gatak Sukoharjo sebagai lokasi penelitian, serta didukung oleh berbagai referensi pustaka yang relevan dengan kajian penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik baca-catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen berupa soal tes sumatif, dokumen CP dan TP Kurikulum Merdeka, serta literatur pendukung lainnya. Teknik baca-catat dilakukan dengan membaca secara cermat dan berulang setiap butir soal, kemudian mencatat dan mengklasifikasikan data ke dalam

kartu data berdasarkan kesesuaian dengan CP dan TP, level kognitif C1–C6, serta kategori LOTS, MOTS, dan HOTS agar data tersusun secara sistematis dan memudahkan proses analisis.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi ketekunan atau ketekunan pengamatan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis data secara cermat, mendalam, dan berulang-ulang untuk memperoleh hasil yang konsisten dan akurat. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap hasil analisis serta membandingkannya dengan berbagai referensi ilmiah guna memastikan kesesuaian antara data, analisis, dan kesimpulan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi seluruh butir soal, kemudian menganalisis kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), serta mengklasifikasikan tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Selanjutnya, data diinterpretasikan untuk mengetahui proporsi tingkat kognitif dan kualitas soal, kemudian ditarik kesimpulan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap CP, TP, dan level kognitif menunjukkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dari total 50 soal pada setiap kategori menunjukkan kesesuaian dengan capaian pembelajaran, yaitu sebanyak 30 soal pilihan ganda, 15 soal isian singkat, dan 5 soal uraian, serta tidak terdapat soal yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran. Akan tetapi CP dalam soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025 didominasi oleh elemen membaca dan memirsa, karena sebagian besar soal menuntut pemahaman isi teks, ide pokok, dan makna bacaan. Sementara itu, elemen menulis hanya muncul pada beberapa soal, pada bentuk uraian, sehingga belum mencerminkan keseimbangan antara keterampilan reseptif dan produktif.

Dari segi level kognitif, didapatkan 6 Soal mengingat (C1), 30 soal memahami (C2), 9 soal mengaplikasikan (C3), 3 soal menganalisis (C4), tidak terdapat soal dengan level kognitif mengevaluasi atau (C5) dikarenakan soal pada tes sumatif bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025 belum menuntut peserta didik untuk memberikan penilaian kritis, mempertimbangkan beberapa alternatif jawaban, atau menyertakan alasan yang logis terhadap suatu permasalahan, serta 2 soal mencipta (C6). Data hasil analisis soal disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil analisis soal tes sumatif bahasa indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025

Kategori Soal	Kesesuaian CP	Kesesuaian TP	Level Kognitif						Presentase
			LOTS		MOTS		HOTS		
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Pilihan Ganda	30	30	3	22	4	1	0	0	60%
Isian Singkat	15	15	2	8	5	0	0	0	30%
Uraian	5	5	1	0	0	3	0	2	10%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>6</b>	<b>30</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa seluruh butir soal dalam tes sumatif telah sesuai dengan CP dan TP yang ditetapkan, yang terdiri atas 30 soal pilihan ganda, 15 soal isian singkat, dan 5 soal uraian tanpa adanya soal yang tidak sesuai. Komposisi soal didominasi oleh bentuk pilihan ganda sehingga lebih banyak mengukur pemahaman dasar siswa secara objektif, sementara soal isian singkat dan uraian berperan melengkapi pengukuran pemahaman yang lebih mendalam. Dari segi CP, soal masih didominasi oleh elemen membaca dan memirsa, sedangkan elemen menulis hanya muncul dalam jumlah terbatas, serta masih terdapat 15 TP dan 1 materi yang belum diujikan sehingga cakupan materi belum sepenuhnya menyeluruh. Selain itu, variasi level kognitif dalam tes menunjukkan bahwa kategori MOTS lebih dominan, dengan level memahami (C2) sebagai yang paling banyak muncul, yaitu sebanyak 30 soal, sebaliknya tidak terdapat soal pada level mengevaluasi (C5). Dominasi soal pada level kognitif C2 (memahami) dalam tes sumatif masih relevan dengan kurikulum merdeka apabila diseimbangi dengan soal level kognitif C4-C6, tetapi tidak cukup untuk memenuhi sepenuhnya dengan prinsip utama kurikulum tersebut yang mendorong pengembangan berpikir tingkat tinggi (HOTS) (Talib et al., 2021). Oleh karena itu, perlu ada variasi dengan menambahkan proporsi soal pada level C4 hingga C6 agar sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo telah memiliki kesesuaian dengan CP, TP, dan level kognitif sehingga layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Namun demikian, CP pada soal masih didominasi oleh elemen membaca dan memirsa, masih terdapat 15 TP dan 1 materi yang belum diujikan, serta dominasi level kognitif C2 menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) belum optimal, sehingga perlu penambahan proporsi soal pada level C4 hingga C6 agar lebih selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Mengingat saat ini soal baru mencakup level C1, C2, C3, C4, dan C6, tetapi belum menyentuh level C5 (mengevaluasi).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Seluruh butir soal dalam tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025 telah sesuai dengan CP dan TP, sehingga layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, dengan komposisi soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian yang mampu mengakomodasi berbagai bentuk pengukuran meskipun masih didominasi pilihan ganda. Namun, cakupan materi belum sepenuhnya menyeluruh karena masih terdapat 15 TP dan 1 materi yang belum diujikan, serta distribusi CP masih didominasi elemen membaca dan memirsa dibandingkan menulis. Dari segi level kognitif, distribusi soal terdiri atas 6 soal C1 (mengingat), 30 soal C2 (memahami), 9 soal C3 (mengaplikasikan), 3 soal C4 (menganalisis), 0 soal C5 (mengevaluasi), dan 2 soal C6 (mencipta). Soal didominasi oleh level kognitif memahami (C2) dalam kategori MOTS dan belum mencakup level mengevaluasi (C5), sehingga pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) belum optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penelitian yang difokuskan pada analisis soal tes sumatif Bahasa Indonesia kelas V MI di wilayah Sukoharjo tahun 2025, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada jenjang, mata pelajaran, atau wilayah lain. Selain itu, penelitian ini berfokus pada analisis kesesuaian soal dengan CP, TP, dan level kognitif Taksonomi Bloom revisi tanpa mengkaji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, maupun daya pembeda soal secara statistik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan melibatkan analisis kualitas butir soal secara kuantitatif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas instrumen penilaian dalam Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian yang lebih bervariasi dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam merancang soal tes sumatif yang lebih proporsional, menyeluruh, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka agar seluruh CP, TP, dan level kognitif dapat terakomodasi secara seimbang. Dengan demikian, penyusunan soal yang tepat diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara optimal.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis soal Bahasa Indonesia kelas V MI di Sukoharjo tahun 2025, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Bagi siswa: Penelitian ini bermanfaat bagi siswa karena membantu tersusunnya soal tes sumatif Bahasa Indonesia yang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa berdasarkan Taksonomi Bloom revisi (C1–C6) serta selaras dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Soal yang proporsional antara LOTS, MOTS, dan HOTS dapat melatih siswa berpikir kritis, logis, dan kreatif, sehingga kemampuan belajar siswa dapat berkembang secara optimal.
- Bagi guru: Dapat dijadikan bahan refleksi dan evaluasi bagi guru dalam menyusun soal tes sumatif agar lebih proporsional antara LOTS, MOTS, dan HOTS, serta selaras dengan CP dan TP, sehingga penilaian yang dilakukan mampu mengukur kemampuan berpikir siswa secara komprehensif.
- Bagi sekolah: Menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu penilaian pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta sebagai dasar perbaikan kebijakan akademik terkait penyusunan dan penelaahan soal tes sumatif agar sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.
- Bagi peneliti: Menambah wawasan dalam menganalisis instrumen penilaian pembelajaran, khususnya soal tes sumatif Bahasa Indonesia, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan Taksonomi Bloom revisi dan CP–TP Kurikulum Merdeka.

## REFERENSI

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Arif, S. (2019). Higher Order Thinking Skills (HOTS) Analysis on Teachers's Questions in the Final Examination of Bahasa dan Sastra Indonesia at Senior High School 7 Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 172–178.
- Aryani, V., Susanti, E., Peby Andriyani, R., & Setyawati, R. (2022). Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 424–436.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Keputusan Kepala BSKAP Tentang Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Bait, E. H., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Arwasih, & Ulwan, M. N. (2025). Kurikulum Merdeka dan Dinamika Tujuan Pendidikan: Integrasi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). *Jurnal Iliah Kependidikan*, 13, 1.

- Dafit, F. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD dengan Model Pembelajaran Multiliterasi. *Ketertiban Umum, Kebersihan, dan Keindahan*, 5, 634.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2019). *Taksonomi Bloom ± Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. 1, 98–117.
- Kautsar, M. B. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Critical Thinking Skills Siswa Sekolah Dasar*. 2(4), 406–412.
- Listiani, W., & Rachmawati. (2022). Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 397–402.
- Permatasari, L., & Yahya, M. (2024). Analisis Level Kognitif pada Instrumen Soal Asesmen Sumatif Bahasa Indonesia Jenjang Madrasah Aliyah. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 6(1), 38-49.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nurhalifah, S., Pangestika, R. R., & Ngazizah, N. (2024). *Analisis Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi*. 5(2), 29–35.
- Putri, Y. E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *JIPE: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(2), 87–98.
- Qasrawi, R., & BeniAndelrahman, A. (2020). *The Higher And Lower-Order Thinking Skills (HOTS and LOTS) in Unlock English Textbooks (1st and 2nd Editions) Based on Bloom's Taxonomy: An Analysis Study*.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simarmata, G., Simanungkalit, R. H., & Sinabang, F. S. (2024). *Analisis Tingkat Kognitif Soal pada Buku Kemdikbudristek 2022 Materi Teorema Pythagoras*. 8(3), 517–526.
- Talib, A. (2021). *Analisis Level Kognitif Taksonomi Bloom Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP*. 209–223.
- Umar. (2022). *Analisis Penggunaan Level Kognitif dalam Penyusunan Soal pada Calon Guru Sekolah Dasar*. 4, 10943–10947.
- Yuliana, Y., Firmansyah, A. A., Ramlah, R., Basith, A., & Zuhriya, I. A. (2022). Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar di Era Society 5.0. *Raudhah Proud to be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 182-191.